

ABSTRACT

This research is aimed to (1) analyse and evaluate the substance of the international intellectual property protection regulation, particularly related to genetic resources and food security and its implementation on national laws in several jurisdictions; (2) analyse and investigate the substance of intellectual property protection regulation related to genetic resources in Indonesia and its implementation on food security; and (3) formulate a model law for the protection of intellectual property related to genetic resources in the light of food security.

To achieve the aims, this research use normative legal research method. This method is very important to analyse both international and national law which are currently in force. While the approaches used in this research is a combination between statutory approach, comparative approach, and conceptual approach, as well as critical theory. A combination of the above approaches is very important to analyse several provisions of national, regional and international laws which can be used to answer the legal issues of this research. Furthermore, comparative approach and critical theory is also important to analyse whether international law on Intellectual Property and its implementation in several jurisdictions can be used as a model law and can be implemented in Indonesia.

To enhance the accuracy of analysis, and to gain the advise and input from a number of stake holders related to this research, scientific activities like seminar, workshop, and focus group discussion are also conducted.

Key words: Hak Kekayaan Intelektual, Sumber Daya Genetik, Ketahanan Pangan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisa dan mengevaluasi substansi pengaturan perlindungan HKI internasional, terutama yang terkait dengan sumber daya genetik dan ketahanan pangan serta implementasi pada hukum nasional di beberapa negara; (2) menganalisa dan menginvestigasi substansi pengaturan perlindungan HKI yang terkait dengan sumber daya genetik di Indonesia dan implementasinya terhadap ketahanan pangan; dan (3) merumuskan suatu model pengaturan perlindungan HKI yang terkait dengan sumber daya genetik dalam kerangka ketahanan pangan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif. Metode ini sangat penting untuk menganalisa ketentuan hukum internasional, dan nasional yang berlaku. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kombinasi antara pendekatan Undang-Undang (*statutory approach*), pendekatan perbandingan (*comparative approach*), pendekatan konseptual (*conseptual approach*) and *critical theory*. Kombinasi pendekatan tersebut sangat penting untuk menganalisa beberapa ketentuan hukum internasional, regional dan nasional yang dapat dipakai untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Selanjutnya *comparative approach* dan *critical theory* juga penting untuk menganalisa apakah hukum HKI Internasional dan implementasinya di beberapa yurisdiksi dapat dijadikan model untuk diterapkan di Indonesia.

Untuk menunjang keakuratan analisa, mendapatkan masukan dari berbagai *stake holders* yang terkait dengan materi penelitian ini, kegiatan ilmiah penunjang seperti, seminar, workshop dan focus group discussion juga dilakukan.

Key words: Hak Kekayaan Intelektual, Sumber Daya Genetik, Ketahanan Pangan.